

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Terpuji. Adapun tahapan – tahapan pembelajaran sebagai berikut :

Kegiatan awal : peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, absensi, pengecekan kesiapan belajar siswa serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, apersepsi, memotivasi siswa, memberikan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran.

Kegiatan inti : peneliti membagi siswa ke dalam 4 kelompok untuk pertemuan pertama pada setiap siklus dan membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk pertemuan kedua pada setiap siklus, siswa disuruh membaca materi Akhlak Terpuji secara bersama – sama, peneliti menjelaskan materi kepada siswa, peneliti membagikan kartu berupa soal dan

jawaban, siswa disuruh mencocokkan beberapa potongan kartu yang berisi soal dan jawabannya, setelah itu peneliti bersama siswa mencocokkan secara bersama – sama, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal – hal yang belum diketahui oleh siswa, peneliti memberikan soal evaluasi yang berisi soal isian sebanyak 20 soal untuk dikerjakan oleh masing – masing siswa untuk pertemuan kedua pada tiap masing – masing siklus.

Kegiatan akhir : secara bersama – sama peneliti dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari dan peneliti memberi penguatan kepada siswa untuk memantapkan materi yang telah dipelajari, selanjutnya peneliti menagajak siswa berdo'a dan untuk menutup pelajaran peneliti mengucapkan salam.

2. Terjadinya peningkatan kerjasama melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji siswa kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Hal ini dibuktikan dengan peningkatan presentase keberhasilan oleh peserta didik. Pada pelaksanaan siklus I jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 51,5 dari skor maksimal 75 dengan presentase nilai rata – rata 69% yang tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilaksanakan siklus II

dengan jumlah skor yang diperoleh 62 dari skor maksimal 75 dengan presentase nilai rata – rata 83% dan tergolong dalam kategori baik.

3. Terjadinya peningkatan keaktifan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji siswa kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Hal ini dibuktikan dengan peningkatan presentase keaktifan oleh peserta didik. Pada pelaksanaan siklus I jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 14 dari skor maksimal 20 dengan presentase nilai rata – rata 70% yang tergolong dalam kategori cukup. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus II dengan jumlah skor yang diperoleh 17,5 dari skor maksimal 20 dengan presentase nilai rata – rata 88% dan tergolong dalam kategori baik.

4. Terjadinya peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji siswa kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Hal ini dibuktikan dengan peningkatan *pre test, post test I dan post test II*. Pada pelaksanaan *pre test* nilai rata – rata peserta didik adalah 43 dengan presentase 0%. Namun setelah penerapan model pembelajaran tipe *Make A Match*,

pemahaman peserta didik meningkat, terbukti dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata – rata peserta didik adalah 73 dengan presentase 71%. Kemudian pada akhir siklus II, nilai rata – rata peserta didik meningkat menjadi 83 dengan presentase 89%. Nilai hasil belajar ini berada pada tingkat keberhasilan yaitu kriteria yang baik, hal ini menunjukkan siswa telah mampu menguasai materi Aqidah Akhlak dengan baik.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama di SDI Miftahul Huda Plosokandang terdapat pada bagaimana cara menyampaikan materi melalui model, media, strategi, metode yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah dan guru SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.
 - a. Bagi kepala madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk semua mata pelajaran.

- b. Bagi guru, hendaknya lebih bisa memilah dan memilih tentang metode, model, strategi, maupun yang dapat diterapkan dalam proses belajar dan mengajar, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran, dan hal ini akan berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain atau pembaca, bagi peneliti maupun penulis yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak pada pokok bahasan Akhlak Terpuji melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam proses belajar mengajar di sekolah.